ABSTRACT

Dalam penulisan skripsi ini, topik yang diangkat adalah analisis tekstual atas salah satu pidato Adolf Hitler pada tahun 1922, yang berkaitan dengan Perjanjian Versailles yang ditandatangani oleh pemerintah Jerman pada saat itu. Tujuan penelitian ini adalah untuk membongkar representasi mengenai Perjanjian Versailles di dalam pidato tersebut.

Teori utama yang digunakan dalam menganalisis teks tersebut adalah teori Teun van Dijk tentang representasi positif dan representasi negatif. Dalam teori tersebut, sejumlah instrumen linguistik seperti pemilihan kata, struktur sintaksis, instrumen retorik, dan elemen semantis mengenai tingkatan spesifikasi diaplikasikan untuk membongkar representasi.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa Perjanjian Versailles dalam teks ini direpresentasikan sebagai kehancuran ekonomi Jerman, bentuk kolonialisme terhadap Negara Jerman, peruntungan bagi pihak Yahudi, dan tindakan pengkhianatan terhadap rakyat Jerman oleh pemerintah Jerman sendiri.

Representasi tersebut pada umumnya dimunculkan melalui pilihan kata, namun instrumen linguistik lainnya seperti penggunaan kalimat aktif-pasif, sinonim, instrumen retorik berupa hiperbola, serta pengulangan struktur dan kata juga diaplikasikan guna memunculkan representasi di dalam teks tersebut.

TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS	i
ABSTRACT	ii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	4
Purpose of the Study	4
Methods of Research	4
Organization of the Thesis	4
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
CHAPTER THREE: NEGATIVE REPRESENTATION OF THE TREATY OF VERSAILLES IN HITLER'S SPEECH ON APRIL 22TH 1922	13
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	36
BIBLIOGRAPHY	40
APPENDIX	42